



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Polres Periksa Dua Pejabat Kemenpora

Dugaan Korupsi Sarana Olahraga

KOTA BINTUHAN - Penyidik Polres Kaur sudah menetapkan Mu (32) sebagai tersangka. Bahkan staf honorer di Kemenpora RI itu sudah diamankan di Jakarta oleh penyidik Polres, terkait dugaan korupsi dana bantuan pembangunan sarana dan prasarana olahraga di Kaur tahun 2017 dan 2018.

Kendati demikian, penetapan tersangka dalam kasus itu nampaknya tak berhenti sampai Mu saja. Saat ini penyidik Tipikor Polres Kaur masih terus melakukan pengembangan. Diduga ada keterlibatan dua oknum pejabat Kemenpora yang juga atasan dari Mu.

Pemeriksaan terhadap dua oknum pejabat Kemenpora itu, akan dilakukan dalam waktu dekat di Jakarta. Hal ini tentunya terkait dengan aliran dana fee kegiatan tahun 2017 dan 2018 di 14 desa yang ada di Kaur yang mencapai Rp 2,2 miliar.

"Kita belum pulang masih ada di Jakarta karena masih akan melakukan pemeriksaan saksi lain dan kita kembangkan adanya keterlibatan atasan tersangka di Kemenpora. Hal ini berdasarkan pengakuan Mu, terkait dengan aliran dana fee yang mereka ambil dari setiap desa. Apakah nanti bisa kita tetapkan tersangka atau tidak akan kita lihat hasil pemeriksaan dan barang bukti nantinya," kata Kapolres Kaur AKBP Arief Hidayat, S.IK melalui

Kasat Reskrim Iptu Ahmad Kairuman, M.Si kepada **RB**.

Dalam kasus ini Mu nampaknya tidak ingin sendirian. Dimana dalam pemeriksaan sementara, ia mengaku bukan hanya dirinya yang menikmati fee yang diterima. Namun juga dinikmati rekan-rekannya yang lain di Kaur. "Untuk tersangka lain masih kita kembangkan, jadi tunggu nanti. Karena kita masih fokus mendalaminya dugaan keterlibatan pejabat Kemenpora RI yang juga atasan Mu selama ini," pungkas Iptu Ahmad Kairuman di Jakarta kemarin.

Untuk diketahui Mu menghilang ke Jakarta setelah diperiksa terkait dengan dugaan korupsi kegiatan pembangunan sarana olahraga seperti stadion mini dan lapangan

poli di 14 desa. Akhirnya ia diamankan penyidik di kontrakkannya di Jakarta pada Selasa dini hari (15/10) yang lalu. Mu yang awalnya tidak mau ikut akhirnya ditahan setelah ditetapkan tersangka oleh penyidik. Dan saat ini masih menjalani pemeriksaan di Jakarta.

Untuk diketahui desa yang menerima bantuan Kemenpora RI pada tahun 2017 yang telah diperiksa terdiri dari Desa Tri Tunggal Bakti, Desa Sukamerindu, Desa Sekunyit dan Desa Sinar Mulya. Empat desa ini menerima bantuan sebesar Rp 185 juta untuk pembangunan sarana olahraga yaitu stadion mini.

Sementara 10 desa lainnya pada tahun 2018 menerima bantuan masing-masing sebe-

sar Rp 170 juta juga untuk membangun sarana olahraga. Seperti lapangan voli dan lain sebagainya. 10 desa tersebut meliputi Desa Tanjung Ganti II, Desa Tanjung Betung II, Desa Sukajaya, Desa Tri Jaya, Desa Air Palawan, Desa Muara Dua. Kemudian Desa Selika II, Desa Awat Mate, Desa Sumber Harapan dan Desa Talang Marap.

Dari semua bantuan tersebut totalnya mencapai Rp 2,2 miliar lebih. Dari proses pencairan hingga pelaksanaan diduga ada fee yang totalnya mencapai 30 persen. Yang diminta oleh tsk dan rekan-rekannya yang diberikan oleh pihak kades. Dugaan adanya fee ini pun terhendus polisi, karena mengingat banyaknya bangunan stadion mini yang asal jadi saat ini. **(cik)**